

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kematian adalah kepastian. Namun manusia dalam interaksinya dengan kehidupan lain mengalami hal tersebut dan sampai pada kecemasan terhadapnya. Manusia takut karena hal-hal seperti harta, orang-orang yang disayangi dan balik menyayangi ditinggalkan dan karena tidak tahu dengan apa yang akan dihadapi nanti setelah mati. Berdasarkan hal tersebut Louis Leahy mengafirmasi bahwa kematian tidak mengakhiri hidup manusia secara definitif, melainkan peralihan menuju hidup baru.

Leahy juga menekankan bahwa meskipun dunia akhirat belum diketahui bentuknya, tetapi kematian mengarahkan manusia pada kehidupan yang harmonis. Hal ini disebabkan oleh manusia yang kelak akan ambil bagian dalam kebaikan dan kesempurnaan Sang Mutlak. Sehingga ada pergerakan menuju suatu sumber yang sempurna secara absolut, dan karena itulah manusia tidak perlu takut terhadap kematian. Dengan demikian, manusia harus melihat kematian sebagai suatu peralihan menuju hidup baru, meskipun drama kematian tidak dapat disangkal. Kematian adalah misteri.

## **5.2 Saran**

Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji respon manusia terhadap kematian dan bagaimana seharusnya respon yang tepat. Sehingga hal yang didapat adalah jawaban dari Louis Leahy, bahwa kematian tidak perlu dihadapi dengan ketakutan sebab akan berujung pada kepenuhan. Maka harus jeli dalam merefleksikan kematian agar kehidupan di dunia tidak terkesan sia-sia, tetapi bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER PRIMER

Leahy, Louis, *Misteri Kematian Suatu Pendekatan Filosofis*, Jakarta: PT Gramedia  
Pustaka Utama, 1996

\_\_\_\_\_, *Siapakah Manusia? Sintesa Filosofis tentang Manusia*, Yogyakarta:  
Kanisius, 2001

\_\_\_\_\_, *Jika Sains Mencari Makna*, Yogyakarta: Kanisius, 2006

\_\_\_\_\_, *Horizon Manusia Dari Pengetahuan Ke Keebijaksanaan*,  
Yogyakarta: Kanisius, 2002

### SUMBER SEKUNDER

Kagan, Shelly, *Death*, Yale: University Press, 2012

Luper, Steven, *The Philosophy of Death*, Cambridge: University Press, 2012

Debord, Guy, *Society of the Spectacle*, Detroit: Radical Amerika, 1970

Weij, Van der, *FILSUF-FILSUF BESAR TENTANG MANUSIA*, Jakarta: PT  
Gramedia Pustaka Utama, 2018

Sitohang, Kasdin, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Bakker, Anton, *Antropologi Metafisik*, Yogyakarta: Kanisius, 2000

Daeng, Hans, *Antropologi Budaya*, Ende: Nusa Indah, 1986

Kosat, Oktovianus, *Identitas Diri Manusia Dalam Proses Menjadi Dari Satuan-Satuan Aktual*, Kupang: Unwira Press, 2020

Phan, Peter, *101 Tanya-Jawab tentang Kematian dan Kehidupan Kekal*, Yogyakarta: Kanisius, 2005

Manson, Mark, *Seni Untuk Bersikap Bodo Amat*, Jakarta: Grasindo,

Garot, Eugenita, *Pergumulan Individu & Kebatiniahan menurut Soren Kierkegaard*,

Yogyakarta: Kanisius, 2017

Lukman, Lisa, *Proses Pembentukan Subjek*, Yogyakarta: Kanisius, 2011

Irawan, Eka Nova **BUKU PINTAR PEMIKIRAN TOKOH-TOKOH**

**PSIKOLOGI DARI KLASIK SAMPAI MODERN**, Yogyakarta: IRCiSoD, 2015

Wattimena, Reza, *Tentang Manusia*, Yogyakarta: Maharsa, 2016

\_\_\_\_\_, **Filsafat untuk Kehidupan Mengembangkan Akal Sehat dan Nurani untuk Kehidupan**, Yogyakarta: Kanisius, 2022

Jalahuddin, H & Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997

Sabari, Henry, *Dostoevsky Menggugat Manusia Modern*, Yogyakarta: Kanisius, 2008

Sudarminta, J, *Filsafat Proses*, Yogyakarta: Kanisius, 1991

Fahrenhols, Geiko Muller, *Rekonsiliasi*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2005

Mulder, Niels, *Individu, Masyarakat, dan Sejarah*, Yogyakarta: Kanisius, 2000

Ceunfin, Frans, *Hak-Hak Asasi Manusia*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2004

Sugianto, Ishak, *Words of Distinction: Pengungkapan 12 Istilah Bermakna Dalam Iman Kristen*, Yogyakarta: ANDI, 2009

Bertens, Karl, *Sejarah Filsafat Yunani*, Yogyakarta: Kanisius, 2016

## KAMUS

Retnoningsih, Ana & Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya, 2005

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996

M. Echols, John dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1976

## **JURNAL/MAJALAH**

Wawaysadhya. 2020. **Kematian Menurut Louis Leahy**. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, Vol. 5 Edisi 2:128-143.  
[https://www.researchgate.net/publication/339018959\\_Kematian\\_Menurut\\_Louis\\_Leahy](https://www.researchgate.net/publication/339018959_Kematian_Menurut_Louis_Leahy)

Dewi Anggariani & Marhani Malik. 2021. **Pandangan Dan Sikap Masyarakat Menghadapi Kematian**. *SOSIORELIGIUS*, Vol. 1

Kornelia Larasati Suhardi & Julia S. Chandra. 2011. **Pemahaman Konsep Kematian dan Kecemasan Terhadap Kematian Para Remaja**. *Mind Set*, Vol. 3 No.1, hlm. 2

## **INTERNET**

Ulyanah, *Hubungan Kematian dengan Manusia*, 31 Desember 2021, [diakses pada 9 Oktober 2022] <https://www.suarahimpunan.com/literatur/hubungan-kematian-dengan-manusia-menurut-louis-leahy/>

Widyaputranto, Augustinus, *Lima Ciri Khas Pendidikan Jesuit*, 14 Juni 2011, [diakses pada 9 Oktober 2022] <https://www.sesawi.net/lima-karakteristik-pedagogi-ignatian/>

Mathias Hariyadi, *RIP: Romo Prof. Dr. Louis Leahy, SJ, Misionaris Yesuit Asal Kanada*, 1 Maret 2012, [diakses pada 9 Oktober 2022]

<https://www.sesawi.net/rip-romo-prof-dr-louis-leahy-sj-misionaris-yesuit-asal-kanada/>

Mateo Grigatti, *If Today Were The Last Day Of My Life*, 3 Januari 2014,  
[diakses pada 12 November 2022] <http://www.grigateo.com/news/if-today-were-the-last-day-of-my-life/>

## **DIKTAT**

Jegalus, Norbertus, *Diktat Filsafat Kontemporer*, Kupang: Fakultas Filsafat,  
2021

## **CURUCULUM VITAE**

Nama Lengkap : Fransiskus Aryanto Narang

Tempat Tanggal Lahir : Seba, 9 Maret 1999

Riwayat Pendidikan Umum :

TK : TK St. Fransiskus Xaverius Buraen (2004-2005)

SD : SD Negeri 1 Buraen (2006-2012)

SMP : SMPK St. Gregorius Buraen (2012-2014)

SMA : SMA Seminari Menengah St. Rafael Oepoi Kupang  
(2014-2018)

PT : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas  
Filsafat (2019-2023)

Riwayat Pendidikan Khusus :

1. Tahun 2014-2018 : Seminari Menengah St. Rafael Oepoi Kupang
2. Tahun 2018-2019 : TOR Lo'o Damian Emaus Nela-Atambua
3. Tahun 2019-Sekarang : Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang